

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **MENDALAMI PEMBANGUNAN JEMAAT YANG HIDUP: BELAJAR DARI BUKU “BATU-BATU YANG HIDUP” KARYA Dr. P.G. VAN HOOIJDONK**. Judul ini dipilih berdasarkan pengalaman nyata di lingkungan tempat penulis berasal di Paroki Santo Fidelis Sejiram, Keuskupan Sintang, Kalimantan Barat, dimana Pembangunan Jemaat dirasa masih perlu dikembangkan dan ditingkatkan sesuai dengan perkembangan zaman. Penulis juga terinspirasi oleh buku *Batu-batu yang Hidup* karya Dr. P.G. Van Hooijdonk yang memaparkan pemikiran mengenai Pembangunan Jemaat. Penulis mempunyai kesan bahwa Pembangunan Jemaat di paroki tempat asal penulis masih banyak kekurangan di antaranya sumber daya manusia dan juga keterlambatan dalam menanggapi situasi zaman yang semakin modern, karena berada di daerah pedalaman yang jauh dari kota.

Persoalan pokok pada skripsi ini adalah bagaimana umat beriman Kristiani dapat menemukan dan menghayati Pembangunan Jemaat sebagai dasar dalam membangun sebuah komunitas utuh yang berpusat pada Kristus dalam hidup menggereja. Pembangunan Jemaat bukan semata-mata membangun sebuah gedung melainkan lebih kepada sebuah pemikiran yang dituangkan ke dalam tindakan konkret. Oleh karena itu, untuk mengkaji persoalan yang dihadapi umat tersebut dibutuhkan pemecahan masalah lewat pemikiran-pemikiran yang tertuang di dalam Pembangunan Jemaat oleh para ahli teologi. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan studi pustaka sebagai metode, yang bersumber dari Kitab Suci, Dokumen-dokumen Gereja, pandangan para ahli, dan sumber utama buku *Batu-batu yang Hidup* karya Dr. P.G. Van Hooijdonk yang membahas pengantar ke dalam Pembangunan Jemaat. Penulis menemukan bahwa Pembangunan Jemaat perlu dipahami sebagai teologi praktis yang memperhatikan setiap prosesnya, sehingga umat menyadari tingkat kedewasaan imannya, mau mengikuti Kristus, serta terbuka pada perkembangan zaman.

Penulis dalam skripsi ini mengusulkan suatu program rekoleksi bagi orang dewasa khususnya katekis sebagai usaha menumbuhkembangkan iman umat untuk meningkatkan penghayatan dalam komunitas kristiani. Umat melalui program ini diharapkan dapat semakin menemukan, mendalami dan menghayati Kristus sebagai pedoman hidup menggereja, sehingga jemaat semakin berkembang dan terarah pada perkembangan zaman.

ABSTRACT

This thesis entitled **FATHOMING A LIVING COMMUNITY BUILDING: LEARNING FROM A BOOK “LIVING STONES” WRITTEN BY Dr. P. G. VAN HOOIJDONK**. This title is chosen based on an empiric experience from the author’s homeland at Santo Fidelis Parish Sejiram, Diocese of Sintang, West Kalimantan, where the Community Building seems necessary to be developed and improved in line with the ages. The author is also inspired from a book *Living Stones* written by Dr. P. G. Van Hooijdonk which exposes the thought about Community Building. The author has an impression that Community Building at his homeland is still many shortcomings, especially human resources and also a retardment in responding the modern age, because is located in hinterland area that far from the city.

The main subject in this thesis is how the Christians may finding and living the Community Building as a foundation in build a whole community which Chistocentric in religious life. Community Building is not merely to build a building but rather to a thought which is implemented into a concrete action. Therefore, to assess the matter, which is faced by the people, is required a problem solving through the thoughts about Community Building by the theologians. In making this thesis, the author use a literature study as a method, which sourced from the Bible, Church Documents, the experts reviews, and the main source a book *Living Stones* written by Dr. P. G. Van Hooijdonk which discusses about Community Building. The author find that Community Building is need to be understood as a praxis theology which concerning every process, so that the people realize their faith maturity level, will to follow the Christ, and also open to the developing era.

In this thesis, the author is suggesting a recollection program for mature people especially catechists as a faith growing and developing effort for increasing appreciation in Christian community. Through this program, people is expected may find more, fathom more, and live more in Christ as a religious life role, so that they develop more and directed to the developing era.